

Dakwah Moderat Habib Husein Bin Ja'far Al Hadar Dalam Konten Youtube Jeda Nulis

Muhammad Hamdan Yuwafik^{1*}, Nuril Ida Aulia², Nurul Muttaqin³

¹²³Komunikasi dan Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Sunan Kalijaga Malang, Indonesia

Abstract

Da'wah is an activity that must be carried out by all Muslims in a moderate way and with a moderate message because the essence of Islam is a religion of calm and peace. Moderate Islam is often associated with radical, liberal Islam. Moderates do not accept the existence of liberal ideology in Islamic preaching which is exaggerated in the context of religious texts. In this modern era, the internet and social media can be used as a medium for da'wah. One thing used as an alternative for Habib Husein Bin Ja'far Al Hadar's learning is YouTube, which is a form of combination of Islam and information technology. The stages used in this research analysis are qualitative descriptive analysis. The presentation of the research results is presented as a descriptive content analysis combined with discourse analysis theory related to the preaching activities of Habib Husein Bin Ja'far Al Hadar Ja'fari on the YouTube social media channel "Pause Writing". Habib Husein Bin Ja'far Al Hadar explained that someone who assumes that media is overweight in diversity is indeed a horror in religion. On the other hand, someone who assumes that media is moderate tends to have a low level of constructivism. Islam in Indonesia is the majority that needs to be instilled with an attitude of tolerance, especially towards groups. Extreme Islamic groups who want to make this country a caliphate or Islamic State. Habib Husein Bin Ja'far Al Hadar instilled the principle that Islam and many other religions can live side by side and come together to help each other and not tear each other down. The use of YouTube media was warmly welcomed by Habib to spread the religion of Islam to show that Islam is a beautiful, peaceful, gentle and nurturing religion.

Keywords:

da'wah; moderate; Habib Husein Bin Ja'far Al Hadar; Youtube

Article History

Received 8 May 2024

Accepted 20 June 2024

*Corresponding Author:

afikhmdan@gmail.com

Pendahuluan

Urgensi menyampaikan pesan dakwah merupakan kewajiban setiap umat Islam karena maju mundurnya keberhasilan agama Islam juga sangat bergantung pada kegiatan dakwah yang di sebar. Dakwah merupakan kegiatan seorang muslim dalam mengajak sesama umat Islam untuk melakukan *amar makruf nahi mungkar* yang mana menegakkan perkara yang benar dan melarang perkara yang salah, dengan kata lain berbicara tentang *amar makruf nahi mungkar* erat kaitannya dengan kewajiban seseorang untuk berdakwah. Pelaksananya merupakan hal yang harus dikerjakan oleh setiap muslim dan menjadikan suatu identitas untuk orang mukmin baik laki-laki maupun perempuan.¹ Dakwah berasal dari bahasa arab yang mempunyai arti mengajak atau menyeru undangan dorongan ataupun do'a.² Pengertian secara umum yakni segala bentuk kegiatan yang dilakukan dalam penyampaian ajaran agama Islam dengan berbagai cara dengan tujuan dapat tersampaikan dan direalisasikan ke dalam kehidupan seseorang yang menerima

¹ Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hal. 38.

² Ibid, hlm 349

dakwah tersebut atau bisa disebut dengan *mad'u*.

Dakwah yang dikemukakan oleh Syekh Ali Mahfudz yang menjelaskan bahwa dakwah merupakan aktifitas mengajak manusia untuk melaksanakan kebaikan serta mengikuti petunjuk, menyuruh mereka untuk berbuat baik dan melarang mereka dari perbuatan yang jelek dan tercela (mungkar) agar mendapat kebahagiaan di dunia maupun akhirat. Pendapat ini juga selaras dengan pendapat Imam Al-ghozali bahwa *amar ma'ruf nahi mungkar* adalah inti dari gerakan dakwah dan penggerak dari dinamika masyarakat Islam.³ Dakwah menurut Toha Yahya Oemar yakni bijak mengajak manusia ke jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah demi kemaslahatan dan kebahagiaan dunia dan akhirat.⁴

Mempelajari dan mengamalkan ajaran agama untuk membangkitkan dan memulihkan potensi fitrah orang tersebut dan hidup bahagia dunia dan akhirat. Hakikat yang terpenting adalah adanya keyakinan atau keimanan bahwa Allah itu hanya satu dan tidak ada yang bisa dibandingkan dengan-Nya, sehingga mereka mau menunaikan perintah-Nya. Hukum berdakwah adalah wajib dalam arti setiap muslim wajib berdakwah sesuai dengan ilmunya. Tujuan dakwah adalah untuk diri sendiri, keluarga, keluarga dekat atau kerabat, beberapa golongan, seluruh umat manusia.

Dai dalam menyampaikan dakwah sebenarnya harus dengan cara yang moderat karena hakikat agama Islam itu sendiri adalah agama yang teduh memiliki kesejukan serta kedamaian bagi pemeluknya. Seperti halnya perumpamaan air di dalam wadah, air itu diibaratkan sebagai agama sedangkan wadah adalah seluruh umat yang memeluk agama Islam, yang hakikatnya air akan mengikuti sesuai dengan bentuk dari wadahnya dan mempunyai arti bahwa Islam itu *rahmatallil a'lamin* yakni Islam mampu memberikan ketenangan dan kedamaian di tengah masyarakat. Moderasi secara etimologi adalah sikap sedang dan tidak berlebihan orang yang bersikap moderat adalah orang yang bersikap tidak berlebih lebih, wajar, biasa dan tidak ekstrem. Kata moderasi dalam bahasa arab adalah *al-washataniyah* yang berasal dari kata *washat*, *al asfaniy* mendefinisikan dengan *sawa'un* yakni tengah-tengah atau biasa saja.⁵ Ibnu asyur berendapat bahwa kata *wasath* mempunyai 2 makna yang pertama secara etimologi yaitu sesuatu yang berada di tengah, sedangkan yang kedua secara terminologi yaitu nilai Islam yang dibangun atas dasar cara berfikir yang lugas dan pertengahan tidak berlebihan dalam beberapa hal.⁶

Seperti yang dikatakan, jika berbicara tentang peradaban, toleransi dan harmoni, ajaran yang berorientasi pada perdamaian dan kerukunan hidup dalam keberagaman disebut moderat, karena gerakannya menekankan penghormatan dan penghargaan terhadap keberadaan “yang lain”. Istilah yang masuk akal itu menegaskan bahwa Islam sangat membenci kekerasan karena menurut data sejarah, kekerasan melahirkan lebih banyak kekerasan. Bahkan, Allah menurunkan Islam dengan nama *rahmatan lil alamin* (Rahmat untuk semua orang di dunia).⁷ Moderat itu sendiri ditandai dengan penerimaan suatu perbedaan serta penolakan dan mengedepankan toleransi.

³ M. Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm 7.

⁴ Tuti munfaridah, “strategi pengembangan dakwah kontemporer” dalam Vol 2, Edisi 2. Juli 2013, hlm 82.

⁵ Muhammad Hamdan Yuwafik and Abdul Muhid, ‘Strategi Dakwah Pesantren Luhur Al-Husna Dalam Menjaga Toleransi Beragama Di Kota Surabaya’, *MUHARRIK: Jurnal Dakwah Dan Sosial*, 3.02 (2020), 195–211 <<https://doi.org/10.37680/muharrik.v3i02.431>>.

⁶ *Ibid*, hlm 2.

⁷ Asep abdurrohman, “Eksistensi islam moderat dalam pandangan islam” dalam jurnal rausyan fikr. Vol 14. NO 1. 2018, hlm 30.

Islam moderat sering dikaitkan dengan Islam yang bersifat radikal, liberal.⁸ Kaum moderat tidak menerima adanya ideologi liberal dalam dakwah Islam yang terlalu dibesar-besarkan dalam penafsiran teks-teks agama. Dakwah moderat menginginkan kedamaian agar umat menerima dengan sepenuh hati pesan-pesan dakwah yang telah disampaikan. Islam moderat yang ditunjukkan setiap Muslim yakni dalam bentuk kejujuran, keadilan, senyum dan kelembutan, dan menjadi daya tarik nyata bagi non-Muslim untuk berteman, berdiskusi bahkan mendukung untuk menjadi agama yang menenangkan ini.⁹ Itulah mengapa Islam moderat bisa bergerak secara fleksibel secara internal menghadapi tantangan apapun. Bahkan Islam moderat pun bisa masuk pada tradisi yang sudah mendarah daging dalam masyarakat, begitulah Islam moderat bertindak dengan cara yang bijaksana.¹⁰

Islam di Indonesia merupakan suatu kategori terbanyak pemeluknya di dunia serta mempunyai pluralitas budaya, etnik, suku, bahasa serta agama. Oleh karenanya toleransi antar budaya, suku dan agama sangat diperlukan untuk mencegah terjadinya konflik yang dapat menimbulkan perpecahan.¹¹ Sikap tersebut masuk dalam sikap moderat bernegara khususnya di Indonesia dalam cangkup luas, sedangkan cangkup sempit di Indonesia sesuai pembahasan ini adalah tentang sikap moderat toleransi beragama yang mana memposisikan agama Islam sebagai agama yang damai menghargai satu sama lain meskipun berbeda keyakinan. Maka dari itu dakwah moderat memang sangat perlu diterapkan di Indonesia untuk tetap menjaga kedamaian dan keutuhan Negara dan tetap menjadikan Pancasila serta UUD sebagai pedoman Negara bukan menjadikan Indonesia sebagai Negara khilafah.

Orang Islam yang melaksanakan aktivitas dakwah disebut *Da'i*. *Da'i* dalam mengantarkan dakwah memerlukan media untuk bisa mengantarkan modul dakwah kepada objek dakwahnya. Fasilitas yang kerap digunakan yakni berdakwah di mimbar ataupun lembaga pembelajaran. Dalam sosial masyarakat, *Da'i* melaksanakan dakwah dengan cara menunjukkan pidato serta perilakunya sesuai ceramah yang di informasikan.

Tantangan dakwah di era digital saat ini adalah menggunakan media baru sebagai sarana dakwah. Teknologi informasi menghilangkan hambatan ruang dan waktu. *Da'i* tidak harus berada di tempat yang sama dengan *Mad'u* untuk menyampaikan pesan dakwahnya, namun mereka bisa merekam materi dakwahnya kemudian mengunggahnya ke Youtube. Sehingga mudah diakses oleh masyarakat kapanpun dan dimanapun. *Da'i* ditantang untuk membuat konten-konten ilmu agama yang menarik bertujuan agar penonton (*audiens*) tertarik dengan indahnya Islam. Pertumbuhan teknologi serta komunikasi membuat *Da'i* wajib mengubah aktivitas dakwah jadi berbeda dari umumnya. Zaman yang sudah maju kini membuat kita sangat mudah memperoleh informasi hal ini dapat sangat bisa kita manfaatkan untuk kemajuan dakwah serta keislaman, dengan cara berdakwah melalui berbagai media seperti instagram, facebook, ataupun youtube dan banyak lagi.¹²

Manusia pada zaman sekarang merupakan generasi yang sadar akan adanya internet, sehingga sering menggunakan media sosial di smartphone sebagai alat komunikasi, pencarian

⁸ Budhy Munarwan, "Masa depan wajah Islam Indonesia kajian Islam moderat-progeif" dalam jurnal *Journal for Southeast Asian Islamic Studies*. Vol 15.No 1. Juni 2019. hlm 10.

⁹ Samsuriyanto, *Dakwah Moderat DR Kh Ahmad Mustofa Bisri di dunia virtual*, Tesis (Surabaya, 2018), hlm 4.

¹⁰ Mujamil Qomar, "Islam Nusantara Sebuah alternative model pemikiran, pemahaman, dan pengalaman Islam" dalam jurnal *el harakah*. Vol 17.No 2015. hlm 206.

¹¹ Muhammad Hamdan Yuwafik, "Strategi Dakwah Pesantren Luhur Al-Husna dalam menjaga Toleransi Beragama di kota Surabaya" dalam *Mubarrik jurnal dakwah dan social*. Vol 3, No 2, 2020. hlm 196.

¹² A'yun Masfufah, "dakwah digital habib husain ja'far alhadar" dalam jurnal *dakwah*, Vol 20, No 2, 2019. hlm 253.

informasi, hiburan dan lain lain. Pemanfaatan internet dan smartpone menunjukkan bahwa perkembangan internet dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran atau dakwah. Salah satu media sosial yang digunakan sebagai alternatif pembelajaran adalah channel YouTube.¹³ Menggunakan YouTube sebagai media dakwah merupakan bentuk perpaduan antara Islam dan teknologi informasi. Ketika kegiatan dakwah berhasil dengan teknologi modern, seluruh dunia akan mengakui ajaran Islam yang sebenarnya. Seiring dengan konsep dakwah modern, terjadi pula kebangkitan Islam di bidang teknologi yang nantinya akan berdampak pada sektor lain.¹⁴

Dengan berkembangnya zaman YouTube menjadi sarana teknologi digital yang sangat digemari untuk kegiatan dakwah. Dari sinilah lahir istilah dakwah digital yang menggunakan teknologi digital sebagai alat dakwah. Efisiensi dan kemudahan penggunaan menjadikan YouTube menjadi media yang cocok dari segala usia, apalagi dakwah dengan sasaran dari kalangan anak muda yang hampir 24 jam tidak akan terlepas dari handpone yang mana mereka tidak mondok atau belajar di pesantren, meskipun begitu mereka bisa tetap belajar dengan melihat ceramah di youtube yang pastinya harus bisa memilih dan memilah mana akun youtube yang jelas dan tidak radikal.

Pendakwah yang mempunyai konsep menarik yakni pada akun YouTube Jeda Nulis. Akun tersebut merupakan akun dari Habib Husein Bin Ja'far Al Hadar yang mempunyai 1,21 juta ribu subscriber yang telah dibuat sejak tahun 2018 oleh Habib Husein Bin Ja'far Al Hadar.¹⁵ Video pertama yang diunggah ke saluran tersebut berjudul "Bagaimana rasanya menjadi seorang Muslim moderat?" dilihat 14.070 kali. Sejak saat itu, Habib Husein Bin Ja'far Al Hadar rutin mengunggah video di youtube Jeda Nulis. Pada awalnya video Habib Husein Bin Ja'far Al Hadar hanya dia sendiri untuk berbagi pendapat tentang Islam dan isu-isu umum seperti: Islam bukan agama perang, Islam adalah agama cinta, mengapa perang dilarang selama bulan Ramadhan, mudah untuk belajar tentang Islam di Nusantara Islam, seberapa besar Nabi Muhammad SAW dan banyak lainnya.¹⁶

Konten dakwah digital yang selama ini sudah diunggah beliau mempunyai banyak cara untuk menarik perhatian *mad'unya* salah satunya yang paling terkenal adalah dengan cara yang unik dan moderat semacam dakwah di mimbar, tanya jawab seputar agama bersama artis, dialog dengan pemuka agama lain, berdakwah bersama kyai, serta yang sangat populer ialah konten Kultum Pemuda Tersesat, upaya mengoptimalkan dakwah kepada para pemuda, Habib Husein Bin Ja'far Al Hadar juga bekerja sama dengan para tokoh pemuda lainnya untuk menciptakan suasana dakwah yang berbeda, seperti Tretan Muslim dan Coki Pardede. Mereka adalah pelawak yang tergabung dalam grup lawak bernama Dewan Lucu Indonesia (MLI). Kolaborasi ini melahirkan sebuah dakwah lucu yang berhasil menarik perhatian para pemuda. Selain itu, materi dakwahnya sangat ringan, karena berasal dari kehidupan anak muda yang dekat, menariknya yang tertarik dengan konten beliau bukan anak muda saja bahkan sampai kalangan dewasa.¹⁷

Sampai saat ini Habib Husein Bin Ja'far Al Hadar bekerja di balik layar sebagai penulis, jadi apa salahnya mencoba menuangkan apa yang biasa dituliskan ke dalam bentuk video yang tanpa disangka dakwah beliau melalui youtube disenangi dan diminati banyak orang. Habib Husein Bin

¹³ Yuan anisa, "peran channel youtube sebagai media alternatif untun membantu proses pembelajaran matematika dan media informasi pada tingkat perguruan tinggi" dalam jurnal pendidikan matematika dan media informasi pada tingkat perguruan tinggi, Vol 7, No 1, 2022, hlm 35.

¹⁴ Agus Mulyanto, 'E-Dakwah Sebagai Alternatif Media Dakwah', *Kaunia*, No 1 (2006).

¹⁵ Habib Ja'far, Youtube: <https://www.youtube.com/@jedanulis/about>, diakses pada 22 april 2023.

¹⁶ A'yun Masfufah, "dakwah digital habib husain ja'far alhadar" dalam jurnal dakwah, Vol 20, No 2, 2019. hlm 253.

¹⁷ Ibid, hlm 254.

Ja'far Al Hadar dalam dakwahnya, mampu membuat konten dengan kreatif, kedalaman nilai serta komedi, sehingga mampu menarik perhatian anak muda ke dunia dakwah, khususnya tentang moderasi beragama di jejaring sosial YouTube. Terkenal dan sebegitu firalnya Habib Husein Bin Ja'far Al Hadar dengan dakwahnya yang tidak radikal dan penuh toleransi membuat penulis tertarik meneliti dengan tujuan agar dapat mengetahui dakwah moderat yang seperti apa dakwah oleh Habib Husein Bin Ja'far Al Hadar melalui akun youtube jeda nulis.

Metode Penelitian

Tahapan yang digunakan dalam analisis penelitian ini yakni analisis deskriptif kualitatif. Pemaparan hasil penelitian disajikan sebagai analisis isi deskriptif yang dipadukan dengan teori analisis wacana terkait kegiatan dakwah Habib Husein Bin Ja'far Al Hadar Ja'fari di kanal media sosial youtube "Jeda Nulis". Analisis penelitian ini, menggunakan teori peran Alvin L. Betran, yang menurutnya peran dapat berasal dari seseorang yang mempunyai status atau posisi tertentu dalam lingkungan masyarakat.¹⁸ Saryono & Anggraeni mendefinisikan kualitatif, adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menjelaskan karakteristik atau kualitas dampak sosial yang tidak dapat dijelaskan secara kuantitatif.¹⁹ Ciri khasnya adalah kedinamisan apa yang sedang diteliti bisa saja mengalami perubahan dan perkembangan seiring berjalannya waktu.

Menurut Lexi J. Moleong, penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik serta dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²⁰ Penelitian ini juga menggunakan tahap *library research* untuk menguatkan *grand theory* dan bahan penelitian. Tentu saja data literatur yang dikumpulkan terfokus pada pembahasan tentang kontribusi dakwah, moderasi beragama, dan data yang mendukung dari dakwah Habib Husein Bin Ja'far Al Hadar. Kemudian informasi primernya peneliti mengambil dari kanal YouTube "Jeda Nulis" yang fokus pada konten tentang moderasi beragama.

Hasil Dan Pembahasan

Habib Husein Bin Ja'far Al Hadar merupakan seorang *Da'i* yang berkelahiran Bondowoso, Jawa Timur, pada tanggal 21 Juni 1988. Beliau mempunyai keturunan Madura dan memiliki garis keturunan Nabi Muhammad. Habib Husein Bin Ja'far Al Hadar menempuh pendidikan pesantren di salah satu pondok pesantren yang berada di Bangil Jawa Timur, kemudian lulus sebagai seorang sarjana filsafat Islam (S.Fil.I) di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta mengambil jurusan Akidah dan Filsafat Islam dan lalu mengambil S2 jurusan Tafsir Quran tahun 2016-2020 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.²¹

Setelah mengetahui biografi tentang Habib Husein Bin Ja'far Al Hadar hasil dan pembahasan penelitian ini penulis ingin menjabarkan pesan dakwah moderat yang disampaikan oleh beliau dalam youtubanya jeda nulis. Tujuan dakwah itu sendiri yakni pemulihan

¹⁸ Ali mursyid azizI,Nur syam, "Studi Peran Habib HuseinJa'far dalam Menebar Paham Moderat di Kanal Youtube" dalam jurnal Modernasi Beragama diruang Digital,Vol 32.No 1.2023.hlm 130.

¹⁹ Saryono, Mekar Dwi Anggraeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan* (Yogyakarta : Nuha Medika, 2013).hlm 15.

²⁰ Lexi J. Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif* (Cet. XXVII; Bandung: Remaja Rosdakarya,2010), hal 6.

²¹ Tuti alawiyah, skripsi "Analisis gaya komunikasi habib Husain ja'far al-hadar dalam konten youtube "pemuda tersesat".2022.hlm 50.

kemanusiaan ke alam fitrahnya Dengan dasar Amar Makruf Nahi Munkar yang dilandaskan dengan ilmu, amal serta semangat jihad kejalan Allah. Secara umum, dakwah Islam bertujuan untuk melindungi nilai-nilai kemanusiaan (*humanity*), *naturalisme* (*naturism* manusia), atau kewajaran (*rahmatan lil alamin*), dan nilai-nilai transendensi ketuhanan.²²

Habib Husein Bin Ja'far Al Hadar menyebarkan dakwahnya dengan pesan pesan yang moderat untuk menunjukkan bahwa Islam itu cinta damai, toleransi, dan tidak keras. Dalam kisah Nabi Muhammad, sejarah yang lebih terkenal adalah tentang peperangan seperti Perang Badar, Perang Uhud dan lain-lain. Nabi Muhammad berperang nyatanya hanya selama 80 hari, yang mana dalam berperang memiliki etika kemiliteran Islam yaitu melarang penghancuran tempat ibadah atau umat beragama lain.

Pertarungan bukan sebagai media dakwah sebagaimana disebutkan dalam Al-Quran *la iqroma fiddin* (tidak ada paksaan dalam beragama). Islam tidak ingin orang lain masuk kedalam agama Islam karena ketakutan. Habib Husein Bin Ja'far Al Hadar membahas hal ini dalam videonya Islam bukanlah agama perang.²³

Islam Itu Indah

Agama Islam adalah agama yang diturunkan oleh Allah SWT lewat malaikat Jibril dan mengutus Nabi Muhammad SAW untuk disampaikan kepada seluruh manusia. Islam adalah penyempurna dari agama yang sebelumnya pernah ada. Tujuan adanya agama Islam adalah memberikan pedoman dan petunjuk kepada semua manusia agar bisa bahagia baik didunia maupun diakhirat, dalam rangka mewujudkan kebahagiaan tersebut Nabi Muhammad SAW dalam dakwahnya menghindari adanya kekerasan dan pemaksaan kepercayaan karena Nabi menginginkan seseorang yang masuk agama Islam sebab keinginan dan keikhlasannya, yang mana fitrah manusia adalah makhluk yang ingin diberikan kasih sayang serta diperlakukan dengan kelembutan. Dakwah yang dilakukan dengan cara yang keras seperti teror, intimidasi, radikal dan lain lain akan membuat orang akan lari dari agama Islam.²⁴

Kewajiban seluruh umat muslim adalah berdakwah yang mana mengajak sesama umatnya untuk saling mengerjakan perintah tuhan dan meninggalkan larangannya yakni amar makruf nahi mungkar sebagaimana Nabi Muhammad SAW mengajarkan bahwa untuk menyebarkan serta mengajak seseorang dalam kebaikan bahkan sampai untuk memeluk kepercayaan Islam dilarang adanya cara yang keras yang sebagaimana telah diterapkan oleh keturunannya yakni Habib Husein Bin Ja'far Al Hadar dia adalah seorang pendakwah dan juga penulis yang mana sekarang juga menekuni dakwah di media sosial channel youtube milik pribadinya.²⁵ Dakwah yang disampaikan mengenai sub bab dalam penelitian ini tentang Islam itu indah yang salah satunya di channel youtube yang berjudul Islam Bukan Agama Perang .²⁶ Habib Husein Bin Ja'far Al Hadar menjelaskan bahwa kehidupan Nabi menjadi seorang Nabi adalah 23 tahun jika dikalikan 360 hari maka bisa didapati kehidupan Nabi 8000 lebih Nabi hidup sebagai Nabi dan rosul sedangkan hari yang digunakan untuk berperang adalah sekitar 80 sekian hari yang digunakan untuk berperang artinya 1 persen Nabi menggunakan kehidupannya untuk

²² KH. Muhammad Sholikhin, *Islam Rahmatan Lil Alamin*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013), hlm 149.

²³ A'yun Masfufah, "dakwah digital habib husain ja'far alhadar" dalam jurnal dakwah, Vol 20, No 2, 2019. hlm 255.

²⁴ Ali muhtarom, Abdul karim, *Islam Agama Cinta Damai Upaya Menepis Radikalisme Beragama*, (Semarang: Pilar nusantara, 2018). hlm 2.

²⁵ A'yun Masfufah, "dakwah digital habib husain ja'far alhadar" dalam jurnal dakwah, Vol 20, No 2, 2019. hlm 255.

²⁶ <https://www.youtube.com/watch?v=qhU0xWaqR5M> diakses pada tanggal 28 april 2023.

melakukan perang sisanya tujuan Nabi ada 2 yakni menebarkan rahmat dan menyebarkan akhlak.²⁷

Sebagaimana dakwah Nabi Muhammad SAW sangat memuliakan umatnya terutama wanita yang mana pada zaman sebelum Islam datang wanita dipandang sebelah mata kedudukannya pada zaman itu sangat direndahkan dan sangat hina, wanita yang beranjak dewasa mereka di lecehkan dan tidak menerima harta warisan sebegitu sedihnya peran wanita pada zaman itu sampai sampai ketika seorang ibu melahirkan anak seorang wanita maka tidak segan segan untuk menguburnya dengan secara hidup hidup. Agama Islam membawa cahaya yang indah dan damai dimana wanita dizaman Islam dimuliakan dan tidak di tinas lagi, begitu indah dan damai kedatangan Islam ke dunia ini.

Habib Husein Bin Ja'far Al Hadarmenjelaskan dalam channel youtube nya yang berjudul "Bagaimana Berdakwah Ala Nabi?" mengatakan bahwa terdapat 2 subtansi hakikat dakwah yang Nabi sampaikan kepada muridnya yang akan pergi berdakwah keyaman yakni berikan kabar gembira bukan ketakutan dan kepedihan dan yang kedua yakni permudahkanlah dan jangan engkau persulit itulah kata kunci yang seharusnya dipegang kepada seluruh pendakwah.²⁸ Pesan tersebut dapat kita tafsirkan bahwa agama Islam bukan agama keras yang sedikit sedikit haram dan bukan agama yang sedikit sedikit perang, bom bunuh diri lain sebagainya tetapi agama yang mencintai kedamaian serta rasa aman dan nyaman dan tidaklah bukan agama yang dapat digampangkan seenaknya tanpa mengetahui ilmu dan ushul fikihnya karena agama Islam juga agama yang toleransi serta berkontemporer dalam menangani kasus kasus sesuai zamannya dan sesuai permasalahannya.

Nabi Muhammad SAW mendakwahkan Islam dengan cara yang baik tanpa pemaksaan dan diskriminasi beliau tidak memaksa jika orang yang didakwahkan tidak ingin menganut agama Islam. Meskipun begitu Nabi akan terus berdakwah dan berjuang untuk menyebarkan dan memperluas agama Islam. Sejarah perjalanan dakwah beliau yang sudah banyak kita ketahui bahwa pamannya abu thalib tidak menganut Islam sampai ajalnya menjemput, walaupun beliau adalah keluarga terdekat Nabi dan sebagaimana sudah diajak oleh Nabi untuk bergabung dalam agamanya.

Al Quran Surah Al Kafirun ayat 6 menjelaskan tentang perbedaan agama yang memiliki arti : "*untukmu agamamu dan untukku agamaku*",²⁹ jika kita membahas dalam konteks toleransi pasti akan ada ayat yang dibahas dalam surat al kafirun yakni pada ayat ini 6 ini, sebagaimana sejarah yang sudah penulis ceritakan di atas bahwa Nabi tetap memberkan perilaku yang baik kepada orang nonmuslim tetap merangkul dan berdakwah secara perlahan, jalur perang bukanlah jalur yang harus dilakukan oleh beliau ketika perdamaian bisa dicapai. Habib Husein Bin Ja'far Al Hadar dalam konten youtube nya berjudul "Bagimu agamamu bagiku agamaku" menjelaskan bahwa orang orang yang kita temui bukan dalam golongan Islam atau nonmuslim memang berbeda dan tidak sama tetapi sebagaimana makhluk sosial yang saling membutuhkan dan tolong menolong mari kita bersaudara dalam kemanusiaan.³⁰

Sepanjang Sejarah hayat Nabi hidup berdampingan dengan nonmuslim dalam hidupnya saja SAW baik di Mekkah selama kurang lebih 13 tahun setelah pindah ke Madinah selama 10 tahun,³¹

²⁷ <https://www.youtube.com/watch?v=qhU0xWaqR5M> diakses pada tanggal 03 mei 2023.

²⁸ <https://www.youtube.com/watch?v=ik2Ax4-AB5U> diakses pada tanggal 03 mei 2023.

²⁹ Al Quran

³⁰ <https://www.youtube.com/watch?v=pDUGVKkp6e4> diakses pada tanggal 05 mei 2023.

³¹ Ahmad sarwat, *Fiqih interaksi muslim dengan nonmuslim*, (Jakarta selatan: rumah fikih publishing, 2018), hlm 17.

selalu dikelilingi oleh non muslim yang mana sikap sikap terpuji Nabi menjelaskan bahwa hubungan dasar dari muslim terhadap non muslim adalah pertemanan, damai serta berdampingan saling toleransi dan membantu. Walaupun selama itu juga banyak sekali yang tidak menyukai Nabi sebab menolak ajaran yang di dakwahkan Nabi dengan alasan nenek moyang mereka, tetapi Nabi tetap dengan sabar dan lapang dada ketika dihajati. sampai sampai Nabi pernah dilempari kotoran oleh nonmuslim tetapi Nabi diam dan berdoa agar allah berikan hidayah mereka supaya kelak mempunyai keinginan untuk memeluk Islam. Pada dasarnya agar tidak terjadi perpecah belahan dalam hal kemanusiaan supaya tetap berteman berdampingan karena Islam adalah cinta damai serta agama yang indah.

Moderasi Beragama Di Indonesia

Indonesia dimata dunia adalah Negara yang unik dan menarik selain kekayaan alam yang melimpah yakni bisa menggabungkan beribu suku beragam agama dalam satu wilayah tumbuh bersamaan di Negara Indonesia ini. Indonesia dengan keunikannya seringkali menerima predikat Negara multikultural, plural, multietnis serta multiagama.³² Berbagai corak dan perbedaan tersebut nampaknya Indonesia yang juga mayoritas agama Islam ini mempunyai nilai Islam yang hakikat yakni cinta damai dengan mewujudkan cita cita Negara bersama dan bersikap damai di tengah pluralis. Indonesia tercatat sebagai penyebaran Islam dakwah secara damai dan moderat seperti yang dilakukan oleh walisongo melalui budaya contohnya dengan tembang, pertunjukan wayang, dan lain lain. Namun keunikan Islam moderat ini mempunyai banyak tantangan sebagaimana menyikapi kaum Islam yang mengatasnamakan agama untuk mendirikan agama khalifah di tengah Indonesia ini.³³ Sebagai mana juga disampaikan dalam konten Habib Husein Bin Ja'far Al Hadar dengan judul "Perbedaan untuk Persatuan bukan Perpecahan".³⁴

Masyarakat serta penduduk yang ada di Indonesia perlu ditanamkan sikap moderat bernegara untuk mengamankan Negara bhineka tunggal ika dari kelompok kelompok ekstrem yang mana menganggap bahwa Indonesia harus dijadikan Negara khalifah atas dasar latar belakang agama bisa jadi juga hanya mengatas namakan atau mungkin kelompok yang ingin menghancurkan keharmonisan keberagaman Indonesia untuk keuntungan kelompok pribadi. Terorisme adalah sebutan kelompok ekstrem yang memiliki paham radikalisme yang kuat yang mempunyai ciri ciri tidak bisa bertoleransi, fanatik atau berlebihan, eksklusif dan revolusioner yakni ingin mencapai tujuannya dengan cara kekerasan seperti pengeboman gereja atau tempat peribadatan nonmuslim.³⁵ Habib Husein Bin Ja'far Al Hadar dalam konten yang berjudul "Terorisme itu Musuh Bersama" yang mana beliau berbincang bincang dengan pendeta yerry dalam menghadapi persoalan terorisme, bertepatan tragedi bom bunuh diri dimana meledak sebelum tepat berada di gereja katedral Makassar.

Habib Husein Bin Ja'far Al Hadar menjelaskan bahwa terorisme adalah sebuah masalah yang hubungannya dengan Negara tetapi kita bisa menghalau langkah langkah menuju teroris yaitu ekstremis beliau memohon agar masyarakat untuk ekstremisme dalam beragama, ras, suku tertentu, atau lain sebagainya. Hal ini yang harus kita halau karena merupakan jalan masuk terorisme. Habib Husein Bin Ja'far Al Hadar juga mengajak untuk bersama sama menjadi duta

³² Ali mursyid azizI,Nur syam, "Studi Peran Habib HuseinJa'far dalam Menebar Paham Moderat di Kanal Youtube" dalam jurnal Modernasi Beragama diruang Digital,Vol 32.No 1.2023.hlm 135.

³³ Toto Suharto, "Penguatan Islam Moderat dalam Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia" dalam jurnal Indonesianisasi islam.Vol 17. No 1.2017.hlm 156.

³⁴ <https://www.youtube.com/watch?v=TPP5hDmBRy0> diakses pada tanggal 09 mei 2023.

³⁵ Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Strategi menghadapi paham radikalisme terorisme.hlm 1.

perdamaian dan toleransi dan mengajak masyarakat untuk membuat konten konten toleransi untuk memenuhi media karena itu adalah bentuk kegiatan yang dapat menyadarkan banyak orang bahwa toleransi itu indah nyaman.³⁶

Toleransi adalah hal yang memang harus dipegang dalam kehidupan yang mana saling menghargai walaupun dalam perbedaan untuk mencapai kedamaian, banyak sekali konten Habib Husein Bin Ja'far Al Hadar yang berbincang dengan para tokoh agama lain seperti konten dengan judul : Duduk Bersama Buddha, Duduk Bersama Kristen Protestan, Duduk Bersama Hindu, Duduk Bersama Katholik, Duduk Bersama Aliran Kebatinan Perjalanan, Duduk Bersama Konghucu, dan konten yang mencangkup semua agama dalam konten dengan judul Episode Terakhir : Indonesia Rumah Bersama dan Avengers endgame, dalam konten Inilah merupakan miniatur digital Indonesia, negara enam agama dan berbagai agama dan kepercayaan yang hidup berdampingan secara damai dan gotong royong, membahas juga tentang pemuda dan toleransi, selain berbincang bincang dalam konten ini juga bermain game bersama.

Setiap tahun banyak sekali yang membahas dan memperdebatkan atas hukum mengucapkan selamat natal terhadap kaum kristiani. Mereka yang menyangkal mengatakan "Selamat Natal" adalah haram menanggapinya dengan kesan yang sudah populer dan dengan makna umumnya menelan secara mentah tanpa di olah terlebih dahulu yaitu dengan pengakuan akan Ketuhanan Yesus Kristus. Makna ini jelas bertentangan dengan keyakinan Islam, sehingga ucapan "Selamat Natal" setidaknya bisa menimbulkan kekeliruan dan kebingungan. Di sisi lain, ada juga yang memperbolehkan sehingga memungkinkan Anda untuk mengucapkan "Selamat Natal" kepada teman nonmuslim kita.

Ketika Al-Qur'an mengaitkan serta menghubungkannya dengan kata kata Nabi isa as seperti yang tercatat dalam surah Al-Qur'an Maryam ayat 33 yang memiliki arti : *Berkata Isa: "Dan kesejahteraan semoga dilimpahkan kepadaku, pada hari kelahiranku, pada hari wafatku, dan pada hari aku dibangkitkan hidup kembali."*³⁷ Ayat ini juga menjadi salah satu dasar pendapat Quraiys Shihab dalam hukum dibolehkannya mengucapkan selamat natal asal tidak menggoyahkan iman aqidah. Ucapan selamat natal menurut beliau itu tidak dilarang selama tujuannya untuk kemaslahatan dan persaudaraan serta tidak mengorbankan aqidah, dengan demikian untuk memahami dan menghayati ayat alqur'an Q.S Maryam:33 sebagai bentuk mengabadikan ucapan Nabi Isa.³⁸

Konten dengan judul "Hukum dan Sikap Atas Ucapan Selamat Natal" dihadiri oleh tommy simanjuntak dari tokoh agama kristiani, buya yahya sebagai tamu undangan tokoh Islam juga bersama Habib Husein Bin Ja'far Al Hadar yang selaku menjadi tuan rumah duduk dan diskusi bersama antara yang menghalalkan, mengharamkan, dengan pendeta untuk bicara apa yang melampaui sekadar ucapan selamat Natal.³⁹ Tommi simanjuntak mengatakan bahwa tidak ada orang yang terpeleset di dalam iman setiap orang yang masuk kedalam keyakinan tertentu pastilah orang itu dalam keadaan sadar dengan keputusan yang sudah dia pikirkan dan dia telah mendapatkan hidayah atau anugerah. Beliau juga berpendapat seseorang yang tidak bertoleransi adalah orang yang memaksakan orang lain untuk bertoleransi seperti memaksakan umat lain untuk mengucapkan selamat natal disaat umat kristiani merayakan dengan alasan semua orang

³⁶ <https://www.youtube.com/watch?v=nWs5NsSMCYA> diakses pada tanggal 10 mei 2023

³⁷ Alquran

³⁸ Juhra Muhammad arid, "Ucapan Selamat Natal menurut Quraiys Shihab dalam Tafsir Almisbah study analisis terhadap QS Al Maryam ayat 33" dalam jurnal Aqlam. Vol 1.No 2.2016.hlm 2121.

³⁹ <https://www.youtube.com/watch?v=voLQsHkICgk> diakses pada tanggal 15 mei 2023.

harus punya toleransi, ketika bertoleransi tidak perlu mengencerkan iman iman harus tetap kental dan kuat. Buya yahya juga sependapat dengan tommy bahwa jangan dipaksa toleransi tapi toleransilah sesuai pemahaman masing masing sebab buya tidak mau mengucapkan mempunyai prinsip dan juga keyakinan sendiri sebab dalam Islam hakikatnya Nabi isa adalah Nabi agung jika buya mengucapkan selamat hari kelahiran Nabi isa dapat membuat umat kritiani kecewa maka dari itu beliau memilih untuk diam justru dari situ terbanglah toleransi. Habib Husein Bin Ja'far Al Hadar memberikan kesimpulan bahwa perkara ini jangankan antar agama di intra agama bahkan orang yang tidak memiliki pandangan yang sempit dan hati yang mundur perbedaan merayakan dan tidak maulid Nabi bisa menjadi masalah, jadi kuncinya adalah keluasan pikiran dan hati

Islam nusantara menurut muhajir yakni memahami dan Praktik keIslaman di Nusantara sebagai akibat adanya dialektika antar teks Syariah dengan realitas dan budaya lokal.⁴⁰ Islam nusantara adalah perumpamaan bagaikan air yang mengikuti wadahnya yang mana air jika diberi pada tempat yang berbentuk kotak akan mengikuti kotak sebagaimana juga Islam nusantara, seperti contohnya dengan cara berpakaian Islam nusantara menggunakan takwa beserta dengan sarung, tetapi Islam nusantara disini tidak menghilangkan hakikat keIslamannya yakni tetap menggunakan pakaian yang menutup aurat sebagaimana aturan syariat Islam. Lahirnya Islam nusantara merupakan bentuk strategi wali songo dalam menyukseskan penyebaran Islam di Indonesia yang mana menggunakan pendekatan multikultural dengan terjun langsung masyarakat dan mengubah secara perlahan, menggantikan tradisi yang dianggap sesat menghilangkan unsur negatifnya dan dimasukan nilai nilai keIslaman tanpa mengubah hakikat keIslamannya.

Habib Husein Bin Ja'far Al Hadar dalam judul konten "Belajar mudah Islam Nusantara"⁴¹ menjelaskan bahwa ketika Indonesia dianggap menyalahi hakikat Islam yang satu sebenarnya tidak tepat sebagaimana gandum ketika diolah menjadi bubur gandum atau roti tidak akan mengubah keasliannya yang terbuat dari bahan dasar gandum hanya variannya saja yang diubah agar sesuai dengan koteks mayarakat sekitarnya begitupun Islam nusantara, karena ketika walisongo datang melihat keadaan, kebiasaan, tradisi yang ada di mayarakat Indonesia sangat berbeda dengan masyarakat arab maka Islam kemudian diolah dan didakwahkan sesuai dengan nilai nilai kebudayaan yang ada di Islam nusantara saat itu seperti ajaran tembang, wayang dan lain lain, dari inilah mengapa Islam nusantara berbeda dengan Islam di arab namun perbedaan inilah sama sekali menyalahi hakikat Islam satu dari Nabi Muhammad SAW. Bagi pemikir Islam yang sangat mendukung adanya Islam nusantara memandang bahwa substansi Islam itu satu namun dengan ekspresi yang berbeda.

Toleran dalam berdakwah dan dakwahkanlah toleransi merupakan judul youtube Habib Husein Bin Ja'far Al Hadar yang dihadiri oleh tokoh agama kisten dan juga budha yang mana tokoh agama dari budha mengatakan bahwasanya semua agama yang ada di Indonesia adalah baik jika tidak baik tidak mungkin diperbolehkan ada di Negara, kemanapun semua orang pergi keluar negeri sekalipun orang Buddha menganggap bahwa semua agama baik. Beliau berharap semoga kita yang mempunyai peranan yang besar sebagai tokoh agama seperti pendeta yeri dan juga habib bisa memberikan contoh dan nasihat yang baik kebenaran untuk menjadi pribadi yang bermanfaat untuk menciptakan Negara yang damai. Habib Husein Bin Ja'far Al Hadar menjelaskan

⁴⁰ Mujamil Qomar, "Islam Nusantara Sebuah alternative model pemikiran, pemahaman, dan pengalaman islam" dalam jurnal el harakah. Vol 17. No 2015. hlm 200.

⁴¹ <https://www.youtube.com/watch?v=Y3GuRU1zXcE> diakses pada tanggal 13 mei 2023

juga bahwa menjaga toleransi dengan antar agama itu lebih mudah dari pada sesama agama karena kalau sesama agama dianggap melecehkan agama sendiri. Konten ini menjelaskan juga bahwa pentingnya duduk bersama untuk membuktikan bahwa penting untuk umat masing masing agar melihat ini untuk bisa bertoleransi diantara perbedaan.⁴²

Media Sosial Sebagai Konsumsi Publik

Media Baru atau (New Media) memiliki pengaruh yang besar bagi masyarakat baik itu lingkup besar maupun kecil.⁴³ Seiring dengan perkembangan yang maju dalam komunikasi dan informasi diantaranya seperti media sosial yang manfaatnya semua orang bisa dengan mudah mengakses informasi serta berkomunikasi. Media digital dalam hal ini perlu mempunyai perhatian yang lebih yang serius tujuannya agar bisa menjadi penunjang untuk meningkatkan sumber daya manusia. Sehingga praktik dalam mengelola medsos harus sesuai dengan manfaat dan juga bersifat positif.⁴⁴

Media sosial merupakan sebuah media online, di mana para penggunanya melalui aplikasi berbasis internet dapat berbagi, berpartisipasi, dan menciptakan konten berupa blog, wiki, forum, jejaring sosial, dan ruang dunia virtual yang disokong oleh teknologi multimedia yang kian canggih. Pada saat ini, jejaring sosial, blog, dan wiki merupakan media sosial yang paling banyak digunakan dan tumbuh pesat di antara yang lainnya. Media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi. Karena itu media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebuah ikatan sosial.⁴⁵

Pada satu sisi, kemunculan media sosial telah menguntungkan banyak orang. Orang di belahan dunia manapun bisa dengan mudah berinteraksi dan ongkos yang jauh lebih murah dibandingkan melalui telepon. Selain itu, dengan adanya media sosial penyebaran informasi juga semakin cepat. Beberapa kelebihan media sosial lainnya jika dibandingkan media konvensional antara lain:

Pertama, Cepat, ringkas, padat dan sederhana. Kalau kita lihat, setiap produksi media konvensional membutuhkan keterampilan khusus, standar yang baku dan kemampuan marketing yang unggul. Sebaliknya, media sosial begitu mudah digunakan, bahkan pengguna tanpa basis pengetahuan Teknologi Informasi (TI) pun dapat menggunakannya. Yang diperlukan hanya komputer, tablet, smartphone, ditambah koneksi internet.

Kedua, Menciptakan hubungan lebih intens. Media-media konvensional hanya melakukan komunikasi satu arah. Untuk mengatasi keterbatasan itu, media konvensional mencoba membangun hubungan dengan model interaksi atau koneksi secara live melalui telepon, sms atau twitter. Sedangkan media sosial memberikan kesempatan yang lebih luas kepada user untuk berinteraksi dengan mitra, pelanggan, dan relasi, serta membangun hubungan timbal balik secara langsung dengan mereka.

Ketiga, jangkauan luas dan global. Media-media konvensional memiliki daya jangkauan secara global, Tetapi untuk menjangkau itu perlu biaya besar dan membutuhkan waktu lebih lama.

⁴² <https://www.youtube.com/watch?v=FzdvSYe988A> diakses pada tanggal 3 juni 2023

⁴³Juliana Kurniawati, Siti Baroroh, "Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu" dalam *Jurnal Komunikator*, vol. 8, no. 2, November 2016, hlm 51

⁴⁴ Hasan Subekti, "Representasi Penggunaan Media Digital dan Pembelajaran Berbasis Penelitian: Sebuah Survey Untuk Mengukur Perilaku Pada Mahasiswa Baru di Program Studi Pendidikan Sains Unesa", *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, vol. 1, no. 1, 2016, 8.

⁴⁵ Astari Clara Sari and others, 'Komunikasi Dan Media Sosial', *Jurnal The Messenger*, 3.2(2018), 69.

Sedangkan melalui media sosial, siapa pun bisa mengkomunikasikan informasi secara cepat tanpa hambatan geografis. Pengguna media sosial juga diberi peluang yang besar untuk mendesain konten, sesuai dengan target dan keinginan ke lebih banyak pengguna.

Keempat, terkendali dan terukur. Dalam media sosial dengan sistem tracking yang tersedia, pengguna dapat mengendalikan dan mengukur efektivitas informasi yang diberikan melalui respons balik serta reaksi yang muncul. Sedangkan pada media-media konvensional, masih membutuhkan waktu yang lama. Tentunya di zaman dengan kemajuan teknologi ini, hampir semua orang sudah mengenal YouTube, kemudahan dalam mengakses internet jugalah yang membuat perkembangannya semakin pesat. Bisa dikatakan, dalam melakukan sebuah promosi, diperlukan wadah atau tempat yang strategis atau memiliki banyak pengunjung, dengan begitu sangat sesuai menggunakan media Youtube sebagai sarana mempromosikan sebuah animasi yang dimiliki. Dengan banyaknya pengunjung, peluang keberhasilan sebuah promosi akan menjadi lebih besar.

YouTube merupakan sarana promosi yang potensial, selain pengunjungnya yang banyak, untuk penggunaannya juga bisa dikatakan cukup mudah, dan juga dalam media YouTube animasi yang diterapkan tidak memiliki batasan durasi atau waktu. Tanpa ada batasan waktu, hal ini akan membuat konten yang disajikan dalam Animasi Promosi akan dapat lebih detail, sehingga calon Konsumen tidak akan bingung mengenai objek yang dipromosikan. Terkait dengan adanya channel Jeda Nulis di media online youtube, sebagai wadah dakwah bil-lisan melalui media untuk para pengguna media online yang membutuhkan kajian atau pemahaman tentang agama tanpa perlu bertatap muka langsung dengan *Da'i*.

Habib Husein Bin Ja'far Al Hadar sebagai pendakwah yang terbilang cukup muda ini dan terkenal dikalangan usia mana saja khususnya kaum muda dalam media online serta offline dalam kontennya untuk menyikapi kelompok Islam yang ekstrem dan keras dengan judul "Masih Milenial Umur & Ngajinya, Tapi Kok Ekstrem?"⁴⁶, Habib Husein Bin Ja'far Al Hadar menjelaskan seseorang yang mengasumsi media media konservatif dalam keberagaman memang menjadi konservatif dalam beragama sebaliknya seseorang yang mengasumsi media media yang moderat cenderung memiliki tingkat kontruksivisme yang rendah, jika sering mengakses informasi informasi tentang agama yang keras maka secara otomatis mempunyai pikiran, ucapan serta bersifat keras juga begitupun sebaliknya. Beliau juga menjelaskan bahwa berhati hatilah dalam mengkonsumsi konten konten keagamaan khususnya dimedia sosial, artinya konten yang ada di media sosial coba kritisi terlebih dahulu menggunakan akal dan juga dirasakan menggunakan hati dan jangan langsung ditelan saja. YouTube sebagai teknologi baru telah membantu Habib Husein Bin Ja'far Al Hadar dalam menyampaikan pemikirannya. Kemudahan akses tersebut menjadi poin utama dalam membantu penyampaian sehingga dapat mempengaruhi generasi muda khususnya dan seluruh kalangan umumnya. Menurut McLuhan, ketika kita telah menonton sebuah tayangan maka kita akan memikirkan tayangan itu untuk masuk dalam kehidupan kita.⁴⁷

Kesimpulan

Setelah melihat dan mengamati dakwah moderat Habib Husein Bin Ja'far Al Hadar di kanal youtube jeda nulis penulis menyimpulkan bahwasanya sebagai Negara yang memiliki banyak sekali suku dan agama serta Islam sebagai mayoritas agama perlu di tanamkan sebagaimana sikap

⁴⁶ <https://www.youtube.com/watch?v=ajSVBQJ3HIM> diakses pada tanggal 09 mei 2023.

⁴⁷ Yasha Langitta, Januardi, Puryanto, "Strategi Komunikasi inews tv padang dalam mempertahankan eksistensi di era digital" dalam jurnal penelitian kajian ilmu komunikasi dan informasi. Vol 8.No 1.2023.hlm 53.

toleransi khususnya kepada kelompok kelompok Islam ekstrem yang menggagap dan ingin membuat Indonesia ini harus dibuat Negara khalifah atau Negara Islam.

Habib Husein Bin Ja'far Al Hadar menanamkan prinsip dan pemahaman bahwa Islam dan banyak agama lain bisa dapat hidup berdampingan agamamu agamamu agamaaku agamaku dan berkumpul untuk saling tolong menolong dan tidak menjatuhkan. Pemanfaatan media youtube sangat di sambut hangat oleh habib untuk menyebarkan agama Islam untuk menunjukkan Islam itu agama yang indah damai lembut serta mengayomi, karena tak jarang banyak pendakwah yang memanfaatkan youtube hanya untuk popularitas dan juga materi.

Daftar Pustaka

- Aziz, M. A. (2009). *Ilmu dakwah*. Jakarta: Kencana prenada media group.
- Munir, M. (2006). *Metode dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Munfarifah, T. (2013). Strategi pengembangan dakwah kontemporer. 82.
- Abdul Syukur, agus hermanto. (2021). *konten dakwah era digital*. malang: literasi cahaya abadi.
- abdurrohman, A. (2018). eksistensi islam moderat dalam pandangan islam. *rausyan*, 30.
- munarwan, B. (2019). Masa depan wajah islam indonesia kajian islam moderat. *journal for southeast asian islamic studies*, 10.
- Samsuriyanto. (2018). dakwah moderat DR Kh Ahmad Mustofa Bisri didunia virtual . *Tesis*, 4.
- qomar, M. (2015). Islam nusantara sebuah alternatif model pemikiran, pemahaman, dan pengalaman islam. *el harakah*, 206.
- Yuwafik, H. (2020). Strategi dakwah pesantren luhur al-husna dalam menjaga toleransi beragama dikota surabaya. *Mubarrik jurnal dakwah dan social*, 196.
- Masfufah, A. (2019). dakwah digital habib husain ja'far alhadar. *jurnal dakwah*, 253.
- anisa, y. (2022). peran channel youtube sebagai media alternatif untuk membantu proses pembelajaran matematika dan media informasi pada tingkat perguruan tinggi . *jurnal pendidikan matematikad dan media informasi pada tingkat perguruan tinggi*, 35.
- Mulyanto, A. (2006). E-dakwah sebagai alternatif media dakwah.
- Ali mursyid, N. s. (2023). studi peran habib ja'far dalam menebar paham moderat dikanal youtube . *jurnal moderasi beragama diruang digital*, 130.
- Saryono, M. d. (2013). *Metodologi penelitian dan kuantitatif dalam bidang kesehatan* . Yogyakarta: Nuha medika.
- J.Moleong, L. (2010). *Metodologi penelitian kualitatif*. bandung: remaja rosdakarya.
- alawiyah, T. (2022). *analisis gaya komunikasi habib ja'far al hadar dalam konten youtube pemuda tersesat*. skripsi.
- sholikin, K. M. (2013). *islam rahmatan lilalamin*. jakarta: elex media komputindo.
- Ali Muhtarom, A. k. (2018). *islam agama cinta damai upaya menepis radikalisme beragama*. semarang: pilar nusantara.
- sarwat, A. (2018). *fiqih interaksi muslim dengan non muslim* . jakarta selatan : rumah fikih publihsing.
- suharto, T. (2017). Penguatan islam moderat dalam lembaga pendidikan islam di indonesia. *indonesianisasi islam*, 156.
- Terorisme, B. N. (n.d.). strategi menghadapi paham radikalisme terorisme. 1.
- arid, J. m. (2016). ucapan selamat natal menurut Quraish shihab tafsir almisbah study analisis terhadap QS Al maryam ayat 33 . *jurnal aqlam*, 2121.

- baroroh, J. K. (2016). Literasi media digital mahasiswa universitas muhammadiyah bengkulu. *jurnal komunikator*, 51.
- subekti, H. (2016). Reprerentasi penggunaan media digital dan pembelajaran berbasis penelitian : sebuah survey untuk mengukur perilaku pada mahasiwa baru diprogram studi pendidikan sains unesa. *penelitian pendidikan*, 9.
- others, A. c. (2018). Komunikasi dan media sosial. *jurnal he messenger*, 69.
- Yasha Langitta, J. P. (2023). Strategi komunikasi inews tv padang dalam mempertahankan eksistensi di era digital. *jurnal penelitian kajian ilmu komunikasi dan informasi*, 53.